

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menumbuhkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pembelajaran. Ada dua konsep pendidikan saling berhubungan yaitu, belajar (*learning*) dan pembelajaran (*instruction*). Kedua konsep pendidikan ini akan terjadi interaksi sehingga apa yang di harapkan oleh pendidik akan tercapai.

Matematika merupakan pelajaran yang salah satu karakteristiknya adalah obyek kajiannya bersifat abstrak. Sifat abstrak ini yang menjadi masalah bagi guru untuk mengajar. Menurut Van de Walle (dalam Susanti 2013) mengajar matematika yang efektif memerlukan pemahaman tentang apa yang peserta didik ketahui dan perlukan untuk belajar. Maka dari itu penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran karena dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran.

Menurut Muhsetyo (dalam Wahyuningtyas 2015) menyatakan bahwa bilangan adalah bagian dari matematika yang paling sering digunakan seperti bilangan asli, cacah, bulat dan pecahan. Bilangan bulat terdiri dari bilangan bulat positif, bilangan bulat negatif, dan bilangan 0. Kita sering menggunakan bilangan bulat, baik secara langsung (dengan lambang bilangan bulat) atau secara tidak langsung (dengan menggunakan istilah atau kata-kata). Contoh bilangan bulat dengan kata dalam kehidupan sehari-hari seperti maju 3 langkah dapat ditulis 3, mundur 2 langkah dapat ditulis -2 . Garis bilangan dalam pembelajaran matematika adalah suatu benda kongkret yang memudahkan melakukan pengoperasian bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif. Bilangan bulat positif tepat berada disebelah kanan 0 (nol) dan posisi bilangan bulat negatif tepat berada di sebelah kiri 0 (nol) yang dapat diamati secara langsung oleh peserta didik dan bermanfaat untuk guru dalam menanamkan konsep matematika pada saat proses pembelajaran.

Muhsetyo (dalam wahyuningtyas 2015) mengatakan bahwa permasalahan pembelajaran bilangan bulat di sekolah diantaranya: penggunaan garis bilangan

lis Nurjanah, 2023 *PENINGKATAN KEMAMPUAN PESERTA DIDIK DALAM OPERASI PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN BILANGAN BULAT MENGGUNAKAN MEDIA PAPAN BILANGAN MOBIL-MOBILAN DI KELAS VI SD*

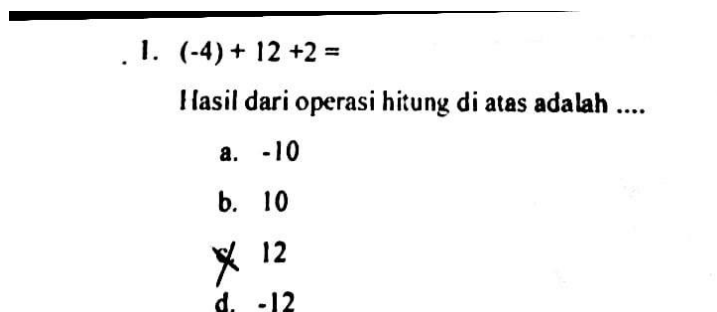
yang menyimpang dari prinsipnya, masih banyak guru dan peserta didik yang tidak dapat membedakan tanda “-“ atau “+” sebagai operasi hitung dengan tanda “-“ atau “+” sebagai jenis suatu bilangan, serta sulit memberikan penjelasan bagaimana melakukan operasi hitung pada bilangan bulat secara konkrit maupun abstrak.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa di sekolah dasar pembelajaran matematika seharusnya menggunakan benda-benda yang kongkret dan dekat dengan kehidupan peserta didik dalam memahami penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat karena anak SD masih dalam tahap operasional kongkret.

Hal tersebut dapat diketahui dari penelitian Wahyuningtyas (2015, hlm 587) yaitu dalam operasi hitung bilangan bulat peserta didik masih kurang tentang arah dan pergerakan operasi hitung bilangan tersebut, sejalan dengan penelitian yang dilakukan Karimah (2016, hlm 229) yaitu siswa masih belum bisa mengoperasikan bilangan bulat.

Sesuai dengan penelitian tersebut, peneliti membuktikan dengan melakukan studi pendahuluan yang dilakukan di SD Negri 2 Sukapura, dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti bahwa tingkat kemampuan peserta didik tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat masih rendah. Dimana studi pendahuluan, peneliti menggunakan 5 soal tes mengenai penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Tidak semua peserta didik mampu menyelesaikan soal yang telah diberikan. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil pengerjaan peserta didik sebagai berikut:

Respon peserta didik terhadap soal no 1 yang diberikan oleh peneliti dapat dilihat sebagai berikut:



1. $(-4) + 12 + 2 =$
 Hasil dari operasi hitung di atas adalah
 a. -10
 b. 10
 c. 12
 d. -12

Gambar 1.1 Contoh Respon Peserta Didik Dalam Menjawab Soal No 1

Dari gambar 1 terbukti bahwa peserta didik belum mampu mengerjakan operasi hitung bilangan bulat, khususnya pada penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Jawaban yang seharusnya 10, tetapi peserta didik menjawab 12.

Kesimpulan dari permasalahan di atas yaitu peserta didik belum memahami operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Berdasarkan dari hasil studi pendahuluan di kelas VI (enam) SD yang berjumlahnya 26 peserta didik tidak semuanya dapat mengerjakan soal tersebut. Dari semua peserta didik yang mencapai KKM hanya 5 peserta didik, selebihnya belum mencapai KKM. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam meningkatkan kemampuan peserta didik mengerjakan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran garis bilangan mobil-mobilan

Kondisi yang terjadi di SD Negeri 2 Sukapura adalah jarang menggunakan media pembelajaran khususnya dalam pembelajaran matematika dan memanfaatkan media pembelajaran. Padahal proses pembelajaran matematika, khususnya dalam penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat perlu mempertimbangkan penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran, karena media pembelajaran berfungsi sebagai sarana penghubung anantara materi pembelajaran yang bersifat abstrak dengan kemampuan peserta didik untuk memahami segala hal masih secara kongkret. Jadi media pembelajaran dapat menghilangkan sifat dan sikap verbalisme peserta didik.

Dalam proses pembelajaran sering ditemukan hambatan-hambatan, baik dari peserta didik maupun guru itu sendiri. Hambatan yang sering muncul adalah ketika guru harus memvisualkan suatu konsep atau ide. Peserta didik dituntut untuk berpikir abstrak, sedangkan peserta didik sekolah dasar masih membutuhkan objek-objek yang konkret untuk mengetahui suatu pembelajaran yang berbentuk abstrak dalam proses pembelajaran. Maka sebagai seorang pendidik hendaknya mempunyai ide atau konsep dalam pelaksanaan dan proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik diantaranya meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Salah satu objek yang konkret adalah dengan menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dilihat dari paparan latar belakang masalah, peneliti bermaksud melakukan penelitian untuk meningkatkan kemampuan peserta didik mengerjakan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan media pembelajaran garis bilangan mobil-mobilan pada pembelajaran matematika di kelas VI SD.

1.2 Identifikasi Masalah

Untuk dapat merumuskan masalah baik yang bersifat umum maupun masalah yang bersifat khusus, perlu dilakukan langkah identifikasi masalah. Hasil dari identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Tingkat kemampuan Peserta didik mengerjakan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat masih rendah
- 1.2.2 Penggunaan media pembelajaran garis bilangan belum optimal
- 1.2.3 Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran matematika belum optimal

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Bagaimana perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan media papan bilangan mobil-mobilan di kelas VI SD?
- 1.3.2 Bagaimana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan media papan bilangan mobil-mobilan di kelas VI SD?
- 1.3.3 Bagaimana peningkatan kemampuan peserta didik menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat setelah pelaksanaan pembelajaran menggunakan media papan bilangan mobil-mobilan di kelas VI SD?

1.4 Tujuan Penelitian

- 1.4.1 Untuk meningkatkan perencanaan pembelajaran dalam penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan media papan bilangan mobil-mobilan di kelas VI SD.

- 1.4.2 Untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran dalam penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan media papan bilangan mobil-mobilan di kelas VI SD.
- 1.4.3 Untuk meningkatkan kemampuan Peserta didik mengerjakan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat setelah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media papan bilangan mobil-mobilan di kelas VI SD.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi semua pihak, terutama bagi peserta didik, guru dan kepala sekolah. Hasil penelitian diharapkan memberi manfaat kepada pihak-pihak berikut.

- 1.5.1 bagi peserta didik, sebagai wahana dan fasilitas untuk meningkatkan penguasaannya terhadap penjumlahan bilangan bulat.
- 1.5.2 Bagi guru, pedoman dalam merancang, melaksanakan dan menilai hasil belajar untuk meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap penjumlahan bilangan bulat.
- 1.5.3 Bagi kepala sekolah, berupa bahan dalam melaksanakan supervisi klinis untuk meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan guru di kelas.

1.6 Hipotesis Tindakan

Jadi, guru mampu menggunakan media pembelajaran garis bilangan mobil-mobilan pada pembelajaran matematika, maka penguasaan peserta didik terhadap penjumlahan bilangan bulat akan meningkat.